

**KATEGORI**

Pertanian

**SUB KATEGORI**

Peternakan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Produksi Komoditas Pangan Hewani Telur (Ton)

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Jumlah Produksi Komoditas Pangan Hewani Telur (Ton) adalah total berat produksi komoditas pangan hewani dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi telur.
- Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.
- Komoditas Pangan hewani adalah segala macam bahan pangan yang didapatkan dari tubuh hewan, seperti daging, lemak, darah, susu, telur, enzim, dan sebagainya.
- Telur adalah salah satu bahan makanan hewani yang dikonsumsi selain daging, ikan dan susu. Umumnya telur yang dikonsumsi berasal dari jenis-jenis burung, seperti ayam, bebek, dan angsa, akan tetapi telur-telur yang lebih kecil seperti telur ikan kadang juga digunakan sebagai campuran dalam hidangan (kaviar). Sebagai bahan makanan telur mempunyai kandungan gizi yang cukup lengkap, meliputi karbohidrat, protein dan delapan macam asam amino sehingga berguna bagi tubuh, terutama bagi anak-anak yang masih berada dalam masa pertumbuhan.

**RUJUKAN**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Pertanian

**UKURAN**

Ton

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah produksi komoditas pangan hewani telur pada suatu daerah tertentu.

**INTERPRETASI**

Jumlah produksi komoditas pangan hewani telur menunjukkan total berat produksi komoditas pangan hewani dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi telur. Jumlah produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi telur, yang dapat memenuhi kebutuhan gizi dan pangan bagi masyarakat serta mendukung perekonomian nasional.

**KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

Survei Peternakan Nasional (SPN)

## **METODOLOGI**

- Survei ini bertujuan untuk mendapatkan parameter dalam penghitungan estimasi populasi dan produksi ternak melalui survei rumah tangga peternakan, Memperbaiki metode estimasi populasi dan produksi ternak yang dikuasai rumah tangga.
- Metode Pemilihan Sampel menggunakan proportional to size. Sedangkan untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus menggunakan cara sistematis.
- Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

-

## **DOKUMEN**

SIPD

